

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan terbuka haruslah disikapi secara serius. Instansi pemerintah dituntut untuk transparan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dijalani serta pelaporan hasil laporan keuangan dimana setiap periodenya pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melaporkan informasi keuangan-nya dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang isinya berkaitan dengan keefektifan dan keefisienan selama periode berjalan. Semua penyelenggara negara yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, dan yudikatif harus memiliki komitmen untuk menegakan dan mewujudkan *good governance*. Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan (Isnaini, 2018).

Terkait dengan proses pengawasan dan pemeriksaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern pemerintah tersebut dilaksanakan oleh aparat pengawasan intern pemerintah atau biasa disingkat menjadi APIP yang diantaranya ada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, Inspektorat Jendral merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada menteri/pimpinan lembaga, Inspektorat Provinsi merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang bertanggung jawab

langsung kepada gubernur, Inspektorat Kabupaten/Kota merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada bupati/walikota dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga pemeriksa eksternal.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik maka pengawasan yang dilakukan terhadap pemerintahan haruslah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang berkualitas. Dimana di dalam pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh APIP yang berkualitas itu diperlukan suatu ukuran mutu yang sesuai atau dengan kata lain perlu menetapkan suatu Standar yang bisa dipergunakan oleh semua Aparat Pengawas Intern Pemerintah di Indonesia.

Terkait dengan standar yang bisa dipergunakan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah disebutkan dalam diktum kedua yang menjelaskan bahwa standar audit APIP yang terlampir di dalamnya wajib dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh APIP dalam melaksanakan audit sesuai dengan mandat audit masing-masing. Standar audit yang ditetapkan untuk APIP ini sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kualitas auditor pada saat melakukan pemeriksaan. Dalam pengawasan intern memuat seluruh kegiatan audit, reuiu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lain seperti asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam rangka memberikan keyakinan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan

yang berlaku. Auditor pada pemerintahan umumnya melakukan 3 jenis kegiatan audit yaitu Audit Kinerja, Audit Investigatif dan Audit Atas Laporan Keuangan.

Untuk mencapai tujuan *good governance* yang optimal di lingkungan pemerintahan, pemerintah bisa melakukan reformasi untuk membangun transparansi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik. Salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan reformasi audit baik dalam audit internal maupun audit eksternal, dengan adanya reformasi di bidang audit ini maka diharapkan para auditor memiliki kualitas pengawasan yang akan semakin membaik dari sebelumnya sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan fungsi audit internal yang efektif maka auditor memerlukan pemahaman yang baik pada setiap proses yang dilakukan dan mempunyai prosedur serta teknik audit yang relevan sekaligus untuk membantu dalam kemungkinan pencapaian tujuan *good governance* yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh mantan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Yuddy Chrisnandi yang mengatakan bahwa “Para auditor internal diharapkan menggunakan *knowledge* dan *wisdom* yang sebaik-baiknya, untuk mewujudkan pemerintahan berkelas dunia yang akan memberikan kesejahteraan dan kemamakmuran Indonesia. Peran auditor sangat penting untuk pengawasan dan pelaksanaan program di era pemerintahan bapak Presiden Jokowi”. (Menpan.go.id)

Dalam fungsinya sebagai pengawas dan konsultan intern pemerintah, tentu kualitas hasil kerja auditor ini secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil serta mempengaruhi kualitas hasil

auditnya (Ainia dan Hepi, 2011). Hasil audit yang berkualitas tentu akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang berkualitas, hal ini disebabkan karena karakteristik isi dari hasil pemeriksaan audit merupakan hasil yang di dapat dari penerapan standar audit yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi oleh seorang auditor. Kualitas audit merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan maka semakin tinggi pula laporan keuangan auditan yang dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan (Perdani dan Suranta, 2013) dalam (Rudy dan Dwi, 2015).

Dalam (Andi dan Rustiana, 2014) mengatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, kegiatan audit sangat esensial. Proses audit melalui tahapan prosedur yang bertahap, dan pada setiap tahapan akan melibatkan judgment auditor atas suatu kejadian atau fakta dilapangan. Hasil pemeriksaan audit akan memberikan umpan balik bagi pihak yang terkait dengan organisasi. Bentuk dari rasa kebertanggungjawaban atau dengan kata lain disebut dengan akuntabilitas auditor bisa dilihat dari kewajiban seorang auditor dalam menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan yang menjadi tugasnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan hasil pemeriksaan audit tersebut.

Kualitas hasil pemeriksaan audit yang berkualitas baik dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya tidak terlepas dari penggunaan sikap kecermatan dan kehati-hatian yang dipakai oleh auditor dalam melaksanakan setiap

tugasnya. Dengan sikap cermat atau yang dengan kata lain bisa disebut dengan *Due Professional Care*, maka auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat (William dan Ketut, 2015). Penggunaan kecermatan akan menuntut auditor untuk berpikir secara kritis serta selalu melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Dalam pengerjaan pelaksanaan tugas audit yang dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan audit yang mampu dipertanggung jawabkan tersebut. Selain dari sikap cermat dan kehati-hatian yang dilaksanakan, hal tersebut juga tidak terlepas dari sikap independen seorang auditor. Independensi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa makin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor, maka kualitas hasil pemeriksaan audit yang dihasilkan akan semakin baik (Putri dan Nur, 2013). Auditor sangat tidak boleh untuk mudah dipengaruhi orang lain, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Sudah sepatutnya seorang auditor harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah atau yang biasa disebut LKPD haruslah memuat informasi-informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada setiap tahunnya

akan diberikan penilaian berupa opini oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Dalam Sistem Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI Tahun 2017 disebutkan beberapa opini yang bisa dikeluarkan oleh BPK yaitu diantaranya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal, Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bisa menjadi hal yang sangat memungkinkan dalam mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) oleh pemerintah yang dimana dalam isinya menjelaskan tentang penyelenggaraan kegiatan pada suatu Instansi Pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efisien dan efektif. Landasan pemikiran untuk Sistem Pengendalian Internal dalam Peraturan Pemerintah iniyaitu Sistem Pengendalian Intern akan melekatdalam kegiatan yang dilaksanakan, dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sertahanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinanmutlak.Tujuan dalam SPIP ini bermaksud untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya:

1. Pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara secara efisien dan efektif
2. Melaporkan pengelolaan keuangan negara secara andal
3. Mengamankan aset negara

4. Mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor eksternal senantiasa menguji keberadaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di setiap pemeriksaan yang dilakukannya, karena isu-isu tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan (SPIP) tersebut sedang mendapat perhatian cukup besar belakangan ini. Pengujian keberadaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) ini juga berguna untuk menentukan luas lingkup pengujian yang akan dilaksanakannya. Beberapa lembaga pemantau juga mengkritisi lemahnya SPI yang diterapkan di MN pemerintahan, sehingga membuka peluang yang sangat besar bagi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran APBN/APBD (Dede, 2019).

Fakta yang terjadi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas 542 LKPD yang bersumber dari IHPS I BPK RI Tahun 2014-2018 menemukan total 24.965 kasus temuan pada kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang meliputi kelemahan sistem pengendalian intern dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan serta belanja dan kelemahan struktur pengendalian intern dan total 25.455 kasus temuan pada ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. Daftar kelompok dan jenis temuan yang didapatkan BPK disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Kelompok Temuan Sistem Pengendalian Internal dan Ketidakpatuhan
dalam Pemeriksaan Keuangan

No	Sub kelompok temuan	Jumlah kasus				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Kelemahan Sistem Pengendalian Intern					
	Kelemahan sistem pengendalian intern dan pelaporan	164	2353	2156	2083	1.826
	Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja	165	2450	2657	2887	2.753
	Kelemahan struktur pengendalian intern	353	1347	1240	1252	1.279
	Total	682	6150	6053	6222	5.858
2	Ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan	507	6016	6115	6558	6.259

Sumber : IHPS I BPK RI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa temuan pada Kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dari tahun 2015 – 2018 adalah sebanyak 24.283 kasus, BPK juga menemukan temuan pada ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang bersumber dari IHPS 1 Tahun 2015 – 2018 BPK RI yang dapat mengakibatkan kerugian sebanyak total 24.948 kasus keseluruhan pada 542 LKPD. Sedangkan untuk tahun 2014 jumlah kasus temuan pada Kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebanyak 682 dan Ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan sebanyak 507, jumlah temuan tersebut hanya dihitung dan dikemukakan berdasarkan jumlah LKPD yang mendapatkan opini WDP, TMP dan TW saja. Permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut bisa meliputi

kekurangan volume pekerjaan dan/ atau barang, belanja tidak sesuai atau melebihi ketentuan, kelebihan pembayaran selain kekurangan volume, biaya perjalanan dinas ganda dan atau tidak sesuai ketentuan, penggunaan uang/ barang untuk kepentingan pribadi, dan permasalahan-permasalahan kerugian lainnya. (IHPS BPK RI)

BPK juga telah memberikan opini atas LKPD setiap tahunnya yang meliputi 34 provinsi dengan jumlah LKPD sebanyak 542 . Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Perkembangan Opini LKPD Tahun 2014 – 2018

LKPD (Tahun)	Opini			
	WTP %	WDP %	TMP %	TW %
2014	47 %	46 %	6 %	1 %
2015	58 %	36 %	5 %	1 %
2016	70 %	26 %	4 %	0 %
2017	76 %	21 %	3 %	0 %
2018	82 %	16 %	2 %	0 %

Sumber : IHPS I BPK RI

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan hasil dari pemeriksaan keuangan daerah semakin beragam tiap tahunnya, hal ini diperkuat oleh data dari BPK yang menyebutkan presentase LKPD dari tahun 2014-2019 mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang semakin meningkat, Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang menurun cukup besar, Opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) yang menurun dari tahun ke tahun serta Opini Tidak Wajar (TW) yang setiap

tahunnya menurun hingga dititik 0%.Dari data lima tahun terakhir yaitu dari 2014-2019, Opini LKPD mengalami perbaikan setiap tahunnya. Artinya :

WTP	<ul style="list-style-type: none"> •Mengalami kenaikan poin 35% , dari : •LKPD pada tahun 2014 sebesar 47% menjadi •LKPD pada tahun 2019 sebesar 82%
WDP	<ul style="list-style-type: none"> •Mengalami penurunan poin 30% , dari : •LKPD pada tahun 2014 sebesar 46% menjadi •LKPD pada tahun 2019 sebesar 16%
TMP	<ul style="list-style-type: none"> •Mengalami penurunan poin 4% , dari : •LKPD pada tahun 2014 sebesar 6% menjadi •LKPD pada tahun 2019 sebesar 2%
TW	<ul style="list-style-type: none"> •Mengalami penurunan poin 1% , dari : •LKPD pada tahun 2014 sebesar 1% menjadi •LKPD pada tahun 2019 sebesar 0%

Gambar 1.1

Poin kenaikan dan penurunan opini atas LKPD 2014 – 2019

Adanya kenaikan opini dari WDP menjadi WTP dan dari TMP menjadi WDP dari gambar diatas merupakan hasil tindak lanjut yang dilakukan dari hasil pemeriksaan BPK dengan melakukan perbaikan atas lemahnya sistem pengendalian intern (SPI) maupun perbaikan dalam ketidakpatuhan perundang-undangan.

Fenomena lain tentang pelaporan keuangan pemerintah selain dari yang ditemukan diatas ditemukan pada berita berikut ini :

Pada tahun 2018, Masih ditemukannya ketidakpatuhan penggunaan keuangan Pemerintah Kota Tasikmalaya mendapat sorotan Anggota Dewan Nasional Forum

Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra), Nandang Suherman. Ditunjukkan dalam Buku II LHP BPK untuk APBD 2017 bahwa pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan bukan hanya Kota Tasikmalaya tapi semua daerah di wilayah Priangan dan jika dijumlah total kerugian keuangan negaranya mencapai Rp 26,3 miliar. "Nah dari temuan kerugian tersebut jangan sampai predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) jadi tameng Pemerintah Daerah untuk menunjukkan kepada publik agar pemerintahannya dianggap bersih dan tidak ada penyimpangan dalam hal pengelolaan dan penggunaan keuangan daerah. Padahal WTP itu hanya menunjukkan bahwa pemerintah daerah sudah melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan akuntansi pemerintah daerah, bukan soal bersih tidak dalam melaksanakan pemerintahan yang baik. Aparat hukum juga harus proaktif untuk menindaklanjuti temuan BPK ini karena audit BPK hanya bersifat sampel tidak seluruh kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah diperiksa. Kalau diperiksa semua, saya yakin potensi kerugian keuangan negaranya jauh lebih besar." (Kabarpriangan.co.id)

Dana infrastruktur Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya tahun anggaran 2018 mengalami kebocoran yang ditemukan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI 2018 dalam hal Anggaran Dengan Tujuan Tertentu (DTT). "Bocornya sekitar Rp 4,8 miliar atau 6,8 persen dari realisasi belanja infrastruktur yang diperiksa sebesar Rp 72 miliaran." Anggota Dewan Nasional Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra), Nandang Suherman meminta pihak inspektorat lebih jeli melakukan pengawasan karena diduga ada unsur kesengajaan dari setiap kebocoran pekerjaan. (kapol.id)

Dilihat dari kedua fenomena yang masih ditemukannya ketidakpatuhan dan kebocoran pengawasan diatas dalam pemerintahan daerah dapat dikatakan bahwa meskipun pemerintah daerah mendapatkan peringkat WTP dari BPK RI di dalam IHPS per-tahunnya tidak menjamin bahwa suatu pemerintahan itu bersih dan tidak melakukan kesalahan apapun sama sekali, karena WTP itu hanya menunjukkan bahwa pemerintah daerah sudah melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan akuntansi pemerintah daerah, bukan soal bersih tidak dalam melaksanakan pemerintahan yang baik. Hal itu juga dapat dilihat dari fenomena ke 2 yang masih ditemukannya kebocoran dalam pengawasan tentang anggaran daerah meskipun pemerintah daerah itu sudah mendapatkan opini yang baik dari BPK RI. Oleh karena itu, Aparat hukum juga harus bisa lebih cermat dan memiliki sikap independensi untuk menindaklanjuti temuan BPK ini agar kinerja yang dilakukan oleh pemerintah daerah memiliki akuntabilitas yang baik.

Sejalan dengan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang terdiri dari:

Ainia Salsabila, Hedi Prayudiawan, Juli 2011. Meneliti mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta). Hasilnya menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal (Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.4, No.1, Hal 155-175).

I Made Dwi Kresna Ratha, I Wayan Ramantha, 2015. Meneliti mengenai Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Hasilnya menunjukkan bahwa *Due Professional Care* dan Akuntabilitas memiliki pengaruh positif pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Denpasar (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13.1.(2015). 311-339, ISSN: 2302-8559).

Yenny, Verawati, Sherine, Devy Mestika, Wilsa Road Betterment Sitepu, Rika Dinarianti, Agustus 2019. Meneliti mengenai Pengaruh *Due Professional Care*, Kompleksitas Audit dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Due Professional Care* berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit (Riset & Jurnal Akuntansi Universitas Prima Indonesia, Vol.3, No.2, Agustus 2019, ISSN : 2548-9224)

Ida Ayu Putu Wilasita, Edy Sujana, Lucy Sri Musmini, 2014. Meneliti mengenai Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Kepatuhan Pada Kode Etik terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit (Studi Empiris Pada KAP Denpasar). Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi dan *Due Professional Care* berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit (E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1, Tahun 2014).

William Jefferson Wiratama, Ketut Budiarta, 2015. Meneliti mengenai Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas berpengaruh secara positif signifikan

pada kualitas audit yang dihasilkan auditor di KAP Denpasar (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10,1 (2015) : 91-106, ISSN : 2302-8578).

Rr Putri Arsika Nirmala, Nur Cahyonowati, 2013. Meneliti mengenai Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit (Diponegoro Journal Of Accounting Universitas Diponegoro, Vol.2, No.3, Tahun 2013, Halaman 1-13, ISSN (Online): 2337-3806).

Putu Kemala Vidyantari, I Dewa Gede Dharma Suputra, Maret 2018. Meneliti mengenai Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Kecerdasan Emosional pada Kualitas Audit dengan *Reward* Sebagai Pemoderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa *Due Professional Care* dan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor di KAP Provinsi Bali (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.3. Maret (2018) : 2399-2429, ISSN: 2302-8556).

Putu Septiani Futri, Gede Juliarsa, 2014. Meneliti mengenai Pengaruh Independensi, Professionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Bali (E-Jurnal Universitas Udayana, 7.2.(2014) : 444-461, ISSN: 2302-8556).

Restu Agusti, Nastia Putri Pertiwi, September 2013. Meneliti mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se-Sumatera). Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada KAP se-Sumatera (Jurnal Ekonomi Universitas Riau, Vol.21, No.3, September 2013).

Andy Dwi Cahyono, Andy Fefta Wijaya, Tjahjanulin Domai, 2015. Meneliti mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektifitas, Kompleksitas Tugas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi auditor mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, Faktor independensi mempunyai pengaruh paling kecil jika dibandingkan dengan ke empat faktor lainnya (Reformasi Universitas Brawijaya, Vol.5, No.1, 2015, ISSN: 2302-8556).

Putri Retno Wulan, Nora Hilmia Primasari, Oktober 2013. Meneliti mengenai Pengaruh Pengalaman, Independensi dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). Hasilnya menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kualitas Audit, sedangkan *Due Professional Care* berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Kualitas Audit, disini juga disebutkan bahwa Independensi dan *Due Professional Care* keduanya sama-sama memiliki pengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kualitas audit (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur, Vol.2, No.2, Oktober 2013, ISSN: 2252 7141).

Ni Luh Putu Tri Angga Wandita, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014. Meneliti mengenai Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal. Hasilnya menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal (E-Journal s1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1, Tahun 2014).

Jenny Zain, Arie Pratania Putri, Aremi Evanta Tarigan, Siti Novita T, Jhon Voltra, Mei 2019. Meneliti mengenai Pengaruh *Due Professional Care*, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan publik di Kota Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Due Professional Care* dan Independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan (Jurnal Aksara Public Universitas Prima Indonesia, Vol.3, No.2, Edisi Mei 2019 : 25-36).

Jeane Widianingsi, Budi Tri Rahardjo, Desember 2019. Meneliti mengenai Pengaruh Evaluasi Pengendalian Internal dan Penerapan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit. Hasilnya menunjukkan bahwa *Due Professional Care* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Krisnadwipayana, Vol.6, No.3, September-Desember 2019, ISSN : 2406-7425).

Zayol Patrick I, Kukeng Vitalis, Iortule Mdoom, March 2017. Meneliti mengenai *Effect of Auditor Independence on Audit Quality: A Review of Literature*. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara independensi seorang auditor dan kualitas audit. Tinjauan ini juga mengungkapkan empat ancaman yang

mungkin terjadi terhadap independensi auditor yaitu diantaranya: kepentingan klien, layanan non-audit (NAS), masa kerja audit, dan afiliasi klien dengan perusahaan. Beberapa studi menunjukkan hubungan positif, sementara studi yang lain menunjukkan sebaliknya karena ukuran sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. (International Journal of Business and Management Invention Federal University of Agriculture Nigeria, Volume 6 Issue 3, March 2017, ISSN (Online): 2319 – 8028).

Semiu Babatunde Adeyemi, Nigeria Okwy Okpala, Nigeria Eyesan Leslie Dabor, October 2012. Meneliti mengenai *Factors Affecting Audit Quality in Nigeria*. Hasilnya menunjukkan bahwa audit mempunyai peran penting dengan memberikan laporan tentang keandalan informasi keuangan dan non-keuangan yang akan dilaporkan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Keputusan yang dibuat oleh auditor dapat secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi operasi bisnis, mengurangi adanya kesalahan pengambilan keputusan dan memastikan pelaporan yang dihasilkan sudah benar dan baik (International Journal of Business and Social Science University of Lagos Nigeria, Vol. 3 No. 20, October 2012).

Husam Al-Khaddash, Jordan Rana Al Nawas, Jordan Abdulhadi Ramadan, September 2013. Meneliti mengenai *Factors affecting the quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks*. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan meningkatkan ke-efisienan audit akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil pemeriksaan audit. Jadi, auditor haruslah memiliki keahlian di bidangnya, pengalaman kerja dan kecermatan yang kuat. Auditor haruslah terbiasa dengan

peraturan dan standar audit yang berlaku agar bisa melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan memberikan hasil pemeriksaan audit yang benar. Di sisi lain pelatihan dan pengembangan keterampilan auditor sangat berguna untuk meningkatkan kualitas kerjanya (International Journal of Business and Social Science Hashemite University Zarqa Jordan, Vol. 4 No. 11, September 2013).

Ilaboya Ofuan James, Ohiokha Friday Izien, October 2014. Meneliti mengenai *Audit firm characteristics and audit quality in Nigeria*. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini menguji hubungan antara perusahaan dan kualitas audit. Penelitian ini mengungkapkan ukuran sebuah perusahaan kemungkinan bisa meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit dan independensi seorang auditor dapat meningkatkan kualitas audit (International Journal of Business and Economics Research University of Benin Nigeria, 2014, 3(5): 187-195, ISSN: 2328-7543).

Murya Habbash, Salim Alghamdi, 2017. Meneliti mengenai *Audit quality and earnings management in less developed economies: the case of Saudi Arabia*. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan lima ukuran kualitas audit, yaitu: ukuran auditor, spesialisasi auditor, pendapat auditor, perubahan auditor dan ketepatan waktu laporan auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor merupakan suatu ukuran yang mampu membatasi praktik manajemen laba sementara empat ukuran lainnya gagal mendukung pendapat seorang auditor dapat berperan dalam membatasi praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa auditor kurang efektif dalam mengurangi kegiatan oportunistik manajerial dan hal ini juga bisa mendukung

ancaman kepentingan pribadi di mana auditor dapat menjadi lebih bergantung pada pendapatan klien. Karena hal itu, auditor mungkin bersedia mengabaikan pelanggaran dan pelanggaran klien untuk melindungi pendapatan prospektif mereka. Dengan demikian, penelitian ini menolak prediksi teori agensi bahwa kualitas audit yang baik dapat mengurangi manajemen laba (Springer Science Business Media New York, (2017) 21:351–373).

Babatolu Ayorinde Tobi¹, Aigienohuwa Osarenren Osasrere , Uniamikogbo Emmanuel, 2016. Meneliti mengenai *Auditor's Independence and Audit Quality: A Study of Selected Deposit Money Banks in Nigeria*. Hasilnya menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan positif antara biaya audit dan kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa kualitas audit tergantung pada biaya audit. Semakin tinggi biaya audit maka pekerjaan audit akan semakin berkualitas (International Journal of Finance and Accounting Federal University of Agriculture Nigeria, 2016, 5(1): 13-21).

Leif Atle Beisland, Roy Mersland and R. Øystein Strøm, 2012. Meneliti mengenai *Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Microfinance Industry*. Hasilnya menunjukkan bahwa manfaat utama dari kualitas audit yang baik adalah mampu meningkatkan akses ke modal, yang dapat menghasilkan biaya modal yang lebih rendah. Hubungan antara kualitas audit dan biaya modal mungkin akan kurang kuat di industri keuangan mikro daripada di industri lain yang lebih konvensional. (Research Institute in Economic University of Agder Norway, CEB Working Paper No 12/034 year 2012).

Sarowar Hossain, 2013. Meneliti mengenai *Effect of Regulatory Changes on Auditor Independence and Audit Quality*. Hasilnya menunjukkan bahwa studi ini memberikan bukti dampak CLERP 9 pada kualitas audit. Dengan menggunakan independensi auditor, penulis menemukan bukti yang konsisten bahwa penerapan CLERP 9 dapat meningkatkan kualitas audit. Temuan ini meningkatkan pemahaman penulis tentang efektivitas perubahan peraturan pada independensi auditor dan kualitas audit (International Journal of Auditing University of New South Wales Australia, 17: 246–264, 2013).

Kym Butcher, Graeme Harrison, Philip Ross, 2013. Meneliti mengenai *Perceptions of Audit Service Quality and Auditor Retention*. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah menguji hubungan antara kualitas audit dan retensi auditor. Penulis berhipotesis bahwa ada hubungan positif antara kualitas audit dan retensi auditor karena persepsi kepuasan dengan kualitas layanan audit (International Journal of Auditing University of Western Sydney Australia, 17: 54–74, 2013).

Riadh Manita and Najoua Elommal. 2010. Meneliti mengenai *The Quality of Audit Process: An Empirical Study with Audit Committees*. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik dapat ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan dan untuk memberikan pelaporan tentang penemuan yang ditemukan selama pekerjaannya (International Journal Of Business Pole Universitaire Léonard De Vinci Paris Vol.15 No.1, ISSN: 1083–4346, year 2010).

Berdasarkan dukungan studi empiris terdahulu, maka untuk melihat orisinalitas penelitian yang dilakukan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Ainia Salsabila, Hepi Prayudiawan, Juli 2011, pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta	Variabel Penelitian - Akuntabilitas Hasil Kerja Auditor Metode Penelitian - Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik F - Uji Statistik T	Variabel Penelitian - Pengetahuan Audit - Gender Alat Penelitian - Uji Normalitas Data - Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas	Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas kerja auditor internal	Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.4, No.1, Tahun 2011, Hal 155-175
2	I Made Dwi Kresna Ratha, I Wayan Ramantha, 2015, pada KAP Denpasar	Variabel Penelitian - Due Professional Care - Akuntabilitas - Kualitas Audit Metode Penelitian - Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F - Uji Statistik T	Variabel Penelitian - Kompleksitas Audit - Time Budget Pressure Alat Penelitian - Uji Normalitas Data - Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas - Analisis Regresi Linear Berganda	Due Professional Care dan Akuntabilitas memiliki pengaruh positif pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Denpasar	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13.1. Tahun 2015. 311-339, ISSN: 2302-8559
3	Yenny, Verawati, Sherine, Devy Mestika, Wilsa Road Betterment Sitepu, Rika Dinarianti, Agustus 2019, pada KAP Medan	Variabel Penelitian - Due Professional Care - Kualitas Audit Metode Penelitian - Kuantitatif	Peneliti Variabel Penelitian - Kompleksitas Audit - Integritas Auditor Alat Penelitian	Due Professional Care berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Medan	Riset & Jurnal Akuntansi Universitas Prima Indonesia, Vol.3, No.2, Agustus 2019, ISSN : 2548-9224

		Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik F - Uji Statistik T	- Uji Normalitas Data - Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas - Analisis Regresi Linear Berganda		
4	Ida Ayu Putu Wilasita, Edy Sujana, Lucy Sri Musmini, 2014, pada KAP Denpasar	Variabel Penelitian - Independensi - Due Professional Care - Kualitas Hasil Pemeriksaan Metode Penelitian - Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Koefisien Determinasi - Uji Statistik F - Uji Statistik T	Variabel Penelitian - Kepatuhan pada Kode Etik - Kualitas Hasil Pemeriksaan Alat Penelitian - Analisis Regresi Linear Berganda	Independensi dan Due Professional Care berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit di Kantor Akuntan Publik Denpasar	Simposium E-dan Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1, Tahun 2014
5	William Jefferson Wiratama, Ketut Budiarta, 2015, pada KAP Denpasar	Variabel Penelitian - Independensi - Due Professional Care - Akuntabilitas - Kualitas Audit Metode Penelitian - Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F	Variabel Penelitian - Pengalaman kerja Alat Penelitian - Analisa Regresi Linier Berganda - Uji Statistik T	Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dihasilkan auditor di Kantor Akuntan Publik Denpasar	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10,1 Tahun 2015 : 91-106, ISSN : 2302-8578
6	Rr Putri Arsika Nirmala, Nur Cahyonowati, 2013, pada KAP	Variabel Penelitian - Independensi - Due Professional Care	Variabel Penelitian - Pengalaman Audit - Kompleksitas	Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas berpengaruh	Diponegoro Journal Of Accounting Universitas Diponegoro, Vol.2, No.3,

	di Jawa Tengah dan DIY	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas - Kualitas Audit <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Alat penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F 	<ul style="list-style-type: none"> - Time Budget Pressure <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas Data - Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas - Uji Autokorelasi - Analisis Regresi Linear Berganda - Uji Statistik T 	secara signifikan positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jawa Tengah dan DIY	Tahun 2013, Halaman 1-13, ISSN (Online): 2337-3806
7	Putu Kemala Vidyantari, I Dewa Gede Dharma Suputra, Maret 2018, pada KAP Provinsi Bali	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Due Professional Care - Akuntabilitas - Kualitas Audit <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik F - Uji Statistik T 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan Emosional <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas Data - Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas - Analisis Regresi Moderasi 	Due Professional Care dan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.3. Maret 2018 : 2399-2429, ISSN: 2302-8556
8	Putu Septiani Putri, Gede Juliarsa, 2014, pada KAP di Bali	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Independensi - Kualitas Audit <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profesionalisme - Tingkat Pendidikan - Etika Profesi - Pengalaman Kerja <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas 	Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Bali.	E-Jurnal Universitas Udayana, 7.2. Tahun 2014 : 444-461, ISSN: 2302-8556)

- Analisis
Regresi Linier
Berganda

9	Restu Agusti, Nastia Putri Pertiwi, September 2013, pada KAP se- Sumatera	Variabel Penelitian - Independensi - Kualitas Audit Metode Penelitian - Metode Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik T	Variabel Penelitian - Kompetensi - Profesionalis me Alat Penelitian - Uji Analisis Regresi Linier Berganda	Independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada KAP se- Sumatera.	Jurnal Ekonomi Universitas Riau, Vol.21, No.3, September 2013
10	Andy Dwi Cahyono, Andy Fefta Wijaya, Tjahjanulin Domai, 2015, pada Inspektorat Kabupaten Madiun	Variabel Penelitian - Independensi - Kualitas Hasil Pemeriksaan Metode Penelitian - Metode Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik F	Variabel Penelitian - Kompetensi - Obyektifitas - Kompleksitas Tugas - Integritas Auditor Alat Penelitian - Analisis Regresi Linier Berganda	Independensi auditor mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, Faktor Independensi mempunyai pengaruh paling kecil jika dibandingkan dengan ke empat faktor lainnya	Reformasi Universitas Brawijaya, Vol.5, No.1, Tahun 2015, ISSN: 2302- 8556
11	Putri Retno Wulan, Nora Hilmia Primasari, Oktober 2013, pada KAP di Jakarta Selatan	Variabel Penelitian - Independensi - Due Professional Care - Kualitas Audit	Variabel Penelitian - Pengalaman Auditor	Independensi tidak berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kualitas Audit,	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur, Vol.2, No.2, Oktober 2013,

		<p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F - Uji Statistik T 		<p>sedangkan Due Professional Care berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Kualitas Audit, disini juga disebutkan bahwa Independensi dan Due Professional Care keduanya sama-sama memiliki pengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kualitas audit</p>	<p>ISSN: 2252 7141</p>
12	<p>Ni Luh Putu Tri Angga Wandita, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014, pada Inspektorat Kabupaten dan Kota se-Bali</p>	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas Hasil Kerja Auditor Internal <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Pengalaman Kerja Auditor <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Uji Heteroskedastisitas - Analisis Regresi Linier Berganda 	<p>Akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal</p>	<p>E-Journal s1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1, Tahun 2014</p>
13	<p>Jenny Zain, Arie Pratania Putri, Aremi Evanta Tarigan, Siti Novita T, Jhon Voltra, Mei 2019, pada KAP di Medan</p>	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Due Professional Care - Independensi - Kualitas Audit <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Time Budget Pressure - Audit Fee <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas - Uji Multikolinearitas 	<p>Due Professional Care dan Independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan</p>	<p>Jurnal Aksara Public Universitas Prima Indonesia, Vol.3, No.2, Edisi Mei 2019 : 25-36</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Uji Reliabilitas - Uji Koefisien Determinasi - Uji Statistik F - Uji Statistik F 	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Heteroskedastisitas - Analisis Linier Berganda 		
14	Jeane Widianingsi, Budi Tri Rahardjo, Desember 2019, pada KAP Ispiady & Dande	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Due Professional Care - Kualitas Audit <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas - Uji Statistik F - Uji Statistik T 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Pengendalian Internal <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Regresi Linier Berganda 	Due Care secara parsial terhadap pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Krisnadwipayana, Vol.6, No.3, September-Desember 2019, ISSN : 2406-7425
15	Zayol Patrick I, Kukeng Vitalis, Iortule Mdoom, March 2017	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Quality 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Auditor Independence 	Ada hubungan yang kuat antara independensi seorang auditor dan kualitas audit. Tinjauan ini juga mengungkapkan empat ancaman yang mungkin terjadi terhadap independensi auditor yaitu diantaranya: kepentingan klien, layanan non-audit (NAS), masa kerja audit, dan afiliasi klien dengan perusahaan.	International Journal of Business and Management Invention University of Agriculture Nigeria, Volume 6 Issue 3, March 2017, ISSN (Online): 2319 – 8028
16	Semi Babatunde Adeyemi, Nigeria Okwy Okpala, Nigeria Eyesan Leslie Dabor, October 2012	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Quality <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Factor Affecting <p>Alat Penelitian</p>	audit mempunyai peran penting dengan memberikan laporan tentang	International Journal of Business and Social Science University of Lagos Nigeria, Vol.

			<ul style="list-style-type: none"> - Logistic Regression Analysis - P-value 	<p>keandalan informasi keuangan dan non-keuangan. Keputusan yang dibuat oleh auditor dapat secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi operasi bisnis, mengurangi adanya kesalahan pengambilan keputusan dan memastikan pelaporan yang dihasilkan sudah benar dan baik.</p>	3 No. 20, October 2012
17	Husam Al-Khaddash, Jordan Rana Al Nawas, Jordan Abdulhadi Ramadan, September 2013	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Quality of Auditing <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Kuantitatif <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Statistik T 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Factors Affecting <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Frekuensi - Statistik Deskriptif - Matriks Korelasi - Regresi Linier - Regresi Sederhana 	<p>Dengan meningkatkan ke-efisienan audit akan berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil pemeriksaan audit. Jadi, auditor haruslah memiliki keahlian di bidangnya, pengalaman kerja dan kecermatan yang kuat.</p>	International Journal of Business and Social Science Hashemite University Zarqa Jordan, Vol. 4 No. 11, September 2013
18	Ilaboya Ofuan James, Ohiokha Friday Izien, October 2014	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Quality 	<p>Variabel Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Firm Characteristics <p>Alat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Statistik Deskriptif - Analisis Korelasi 	<p>Penelitian ini mengungkapkan ukuran sebuah perusahaan kemungkinan bisa meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit dan independensi</p>	International Journal of Business and Economics Research University of Benin Nigeria, Year 2014, 3(5): 187-195, ISSN: 2328-7543

				- Uji Multikolonieritas - Uji Heteroskedastisitas - Binary Probit - Binary Logit	seorang auditor dapat meningkatkan kualitas audit	
19	Murya Habbash, Salim Alghamdi, 2017	Variabel Penelitian - Audit Quality Metode Penelitian - Metode Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Koefisien Korelasi	Variabel Penelitian - Earnings Management in Less Developed Economics Alat Penelitian - Statistik Deskriptif - Matriks Korelasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor merupakan suatu ukuran yang mampu membatasi praktik manajemen laba sementara empat ukuran lainnya gagal mendukung pendapat seorang auditor dapat berperan dalam membatasi praktik manajemen laba.	Springer Science Business Media New York, Year 2017, 21:351–373	
20	Babatolu Ayorinde Tobil, Aigienohuwa Osarenren Osasrere, Uniamikogbo Emmanuel, 2016	Variabel Penelitian - Audity Quality Metode Penelitian - Metode Kuantitatif Alat Penelitian - Uji Koefisien Korelasi	Variabel Penelitian - Auditor's Independence Alat Penelitian - Analisis Regresi Berganda - Statistik Deskriptif	Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara biaya audit dan kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa kualitas audit tergantung pada biaya audit. Semakin tinggi biaya audit maka pekerjaan audit akan semakin berkualitas	International Journal of Finance and Accounting Federal University of Agriculture Nigeria, Year 2016, 5(1): 13-21	
21	Leif Atle Beisland, Roy Mersland and R.	Variabel Penelitian - Audit Quality	Variabel Penelitian - Corporate Governance	Hasilnya menunjukkan bahwa manfaat	Research Institute in Management Science	

	Øystein Strøm, 2012	Alat Peneleitian - Uji Statistik T	Alat Penelitian - Analisis Multivarian - Analisis Bivariat	utama dari kualitas audit yang baik adalah mampu meningkatkan akses ke modal, yang dapat menghasilkan biaya modal yang lebih rendah. Hubungan antara kualitas audit dan biaya modal mungkin akan kurang kuat di industri keuangan mikro daripada di industri lain yang lebih konvensional.	University of Agder Norway, CEB Working Paper No 12/034 year 2012
22	Sarowar Hossain, 2013	Variabel Penelitian - Audit Quality	Variabel Penelitian - Effect Regulatory Changes - Auditor Independence Alat Penelitian - Model Ordinary Least Square - Statistik Deskriptif - Analisis Sensitivitas	Studi ini memberikan bukti dampak CLERP 9 pada kualitas audit. Dengan menggunakan independensi auditor, penulis menemukan bukti yang konsisten bahwa penerapan CLERP 9 dapat meningkatkan kualitas audit. Temuan ini meningkatkan pemahaman penulis tentang efektivitas perubahan peraturan pada independensi auditor dan kualitas audit	International Journal of Auditing University of New South Wales Australia, 17: 246-264, Year2013

23	Kym Butcher, Graeme Harrison, Philip Ross, 2013	Variabel Penelitian - Audit Service Quality	Variabel Penelitian - Auditor Retention	Penulis berhipotesis nahwa ada hubungan positif antara kualitas audit dan retensi auditor karena persepsi kepuasan dengan kualitas layanan audit	International Journal of Auditing Univ ersity of Western Sydney Australia, 17: 54–74, Year 2013
24	Riadh Manita and Najoua Elommal. 2010	Variabel Penelitian - Audit Quality	Variabel Penelitian - Audit Comittees	Kualitas audit yang baik dapat ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan dan untuk memberikan pelaporan tentang penemuan yang ditemukan selama pekerjaannya	International Journal Of Business Pole Universitaire Léonard De Vinci Paris Vol.15 No.1, ISSN: 1083–4346, year 2010
25	Waeni Nurwantini, 2020: Penelitian Penulis. Judul: Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor. Variabel yang digunakan: Due Professional Care, Akuntabilitas dan Independensi sebagai variabel independen dan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor sebagai variabel dependen.				

Berdasarkan uraian-uraian yang melatarbelakangi hal tersebut seperti yang telah dicantumkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor” (Survei pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Independensi dan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi secara parsial terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi secara simultan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Independensi dan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi secara parsial terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi secara simultan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sedangkan dalam aplikasinya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.

2. Inspektorat Kota Tasikmalaya

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Inspektorat Kota Tasikmalaya dalam meningkatkan peran Audit Intern khususnya dalam *Due professional Care*, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Inspektorat di Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dapat dilihat pada lampiran I: